

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan gambaran dari tahapan yang dilalui dalam menyelesaikan suatu masalah yang ditemui dalam sebuah penelitian, dimana dibuat berdasarkan latar belakang dan tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan teori-teori yang mendukung dalam memecahkan permasalahan yang diteliti secara sistematis.

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian sangat erat dengan tipe penelitian yang digunakan, karena tiap-tiap tipe dan tujuan penelitian yang didesain memiliki konsekuensi pada pilihan metode penelitian yang tepat, guna mencapai tujuan penelitian tersebut. Dalam penelitian mengenai pengendalian kualitas produk dengan pendekatan Kaizen dalam meminimalisir kerusakan produk sepatu Adidas PT. Parkland Word Mayong Jepara peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam hal ini peneliti mengambil metode deskriptif karena berdasarkan tingkat kedalaman pemahaman terhadap objek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang berangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 4.

Sedangkan penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah; disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga sebagai penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul lebih bersifat kualitatif.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menguraikan tentang penelitian melalui pendekatan kualitatif, Moleong dengan mengacu kepada pendapat Bogdan dan Taylor, Guba dan Taylor, serta Kirk dan Miller mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif itu memiliki ciri-ciri:<sup>3</sup>

1. Bersumber kepada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif.
2. Kualitas menunjuk kepada segi alamiah yang di pertentangkan dengan kuantum atau jumlah.
3. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

#### **B. Objek Penelitian dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian adalah pengendalian kualitas produk sepatu Adidas pada PT. Parkland Word Mayong Jepara. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama bulan Januari sampai April 2017.

#### **C. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang menunjukkan jumlah sesuatu. Sumber data dalam penelitian

---

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 8.

<sup>3</sup> Judistira K. Garna, Metode Penelitian Kualitatif, CV Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 38.

adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan dua jenis data sebagai bahan penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.<sup>5</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian baik melalui pengamatan langsung, wawancara, maupun metode lain. Data primer ini berupa gambaran jalur lini produksi, metode produksi, proses produksi, dan lain-lain. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi langsung ke tempat kejadian yaitu PT. Parkland Word Mayong Jepara untuk mendapatkan data yang akurat terkait permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari data-data dan record yang dimiliki oleh perusahaan lokasi penelitian. Data sekunder ini dapat berupa data produksi per-tahun maupun per-hari, laporan produksi yang cacat, dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari rekaman data (record) kecacatan produk selama tahun 2017 secara tertulis di PT. Parkland Word Mayong Jepara. Data tersebut disimpan dan dikelola oleh bagian QC (Quality Control). Bagian tersebut adalah bagian yang bertanggung jawab mengenai kualitas produk sepatu di PT. Parkland Word Mayong Jepara.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

<sup>5</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 91.

<sup>6</sup> Ibid.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Peneliti menetapkan populasi yang akan diteliti adalah keseluruhan data produksi sepatu Adidas yang mengalami kerusakan/cacat pada PT. Parkland Word Mayong Jepara.

##### 2. Pengambilan Sampel

Sampel dari populasi akan diambil dengan menggunakan metode quota sampling, dimana sampel akan dipilih secara sengaja sampai jumlah tertentu, karena keterbatasan waktu, dan dianggap cukup baik dalam mempresentasikan kondisi populasi.

##### 3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian sendiri adalah hasil produksi sepatu Adidas yang dimiliki oleh PT. Parkland Word Mayong Jepara yang dinilai mengalami kerusakan/cacat dalam kurun waktu penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Untuk mendapatkan berbagai macam data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik tersebut antara lain:

##### 1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Pengambilan data dilakukan langsung dengan mendatangi lokasi penelitian dan melakukan kegiatan pengumpulan data yang terdiri:

###### a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan.<sup>7</sup> Yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan terstruktur kepada beberapa sampel karyawan maupun orang-orang yang bekerja di PT. Parkland Word Mayong Jepara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (teknik purposive) dan tidak terstruktur

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, Metode Research II, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, hlm. 136.

(teknik snow ball). Wawancara terstruktur dalam hal ini pertanyaan yang diajukan hanya dari permasalahan global saja, namun dengan adanya teknik snow ball (tidak terstruktur), maka jawaban dari informan yang menyebutkan tentang adanya temuan baru yang dijadikan sebagai tindakan snow ball. Daftar pertanyaan akan terkait mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Kepala Bagian Produksi (Dulfitri), Kepala Bagian QIP (Abdul Haris), Manajer Produksi QIP (Ani Rohmana) dan bagian Control Quality (Andriyani Lasmi Pratiwi).

b. Pengamatan langsung terhadap objek (Observasi)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti.<sup>8</sup> Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian dengan mengamati sistem atau cara kerja, proses produksi dari awal sampai akhir, dan kegiatan pengendalian kualitas. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi untuk melihat keabsahan dari data sekunder yang telah diterima. Observasi dapat digunakan sebagai bahan untuk belajar dari para peneliti. Peneliti belajar memahami perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

2. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan atau rekaman suara. Dalam perusahaan, dokumentasi dilakukan untuk memahami seberapa besar perkembangan perusahaan serta untuk melakukan peramalan terhadap masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi untuk mencatat segala hal yang berkaitan dengan penelitian di lapangan dan berfungsi untuk membantu peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian melalui data tertulis yang telah terdokumentasi dan siap

---

<sup>8</sup> Husaini Usman, Metodologi Penelitian Sosial, Balai Aksara, Jakarta, 2000, hlm. 54.

untuk disajikan menjadi data yang akurat. Dari hasil observasi dan wawancara, dilakukan dokumentasi. Dengan dokumentasi maka hasil penelitian akan lebih dipercaya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan mengamati berbagai sumber dokumen dan data yang dimiliki oleh PT. Parkland Word Mayong Jepara.

#### **F. Metode Analisa dan Penerapan Konsep Pengendalian Kualitas**

Terkait dengan sifat penelitian ini yaitu menggambarkan secara deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu yaitu diagram Pareto dan peta kendali (control chart). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah

Mengidentifikasi kategori-kategori atau penyebab-penyebab dari masalah yang akan diperbandingkan. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti yaitu hasil produksi yang mengalami kerusakan/cacat.

2. Menentukan satuan yang digunakan

Setelah menentukan masalah, yang dilakukan selanjutnya ialah menentukan satuan yang akan digunakan. Dalam hal ini, satuan yang digunakan yaitu satuan. Jadi, yang diukur adalah jumlah satuan sepatu Adidas yang mengalami kerusakan/cacat.

3. Mengumpulkan data sesuai dengan interval waktu yang ditentukan

Data yang diperoleh dari perusahaan terutama data produksi dan data produk rusak kemudian diolah menjadi tabel secara rapi dan terstruktur. Tujuannya agar memudahkan dalam memahami data tersebut hingga bisa dilakukan analisis lebih lanjut.

4. Membuat diagram Pareto

Menggambar histogram pada diagram Pareto berdasarkan data yang telah diperoleh. Menggambar kurva kumulatif serta mencantumkan nilai-nilai kumulatif (total kumulatif atau persen kumulatif) di sebelah kanan atas dari interval setiap item masalah.

5. Membuat analisis dengan bagan kendali (control chart)

Dalam menganalisa data penelitian ini, digunakan peta kendali p (peta kendali proporsi kerusakan) sebagai alat untuk pengendalian proses secara statistik dengan bantuan program komputer Stistical Product Service Solution (SPSS) Versi 21.0 dapat diperoleh print out berupa grafik. Penggunaan peta kendali p ini adalah dikarenakan pengendalian kualitas yang dilakukan bersifat atribut, serta data yang diperoleh yang dijadikan sampel pengamatan tidak tetap dan produk yang mengalami kerusakan tersebut ada dapat diperbaiki lagi dan ada yang tidak dapat diperbaiki sehingga harus ditolak (reject). Adapun langkah-langkah dalam membuat peta kendali p sebagai berikut:

a. Menghitung persentase kerusakan

$$p = \frac{np}{n}$$

Keterangan:

np : Jumlah gagal dalam sub grup

n : jumlah yang diperiksa dalam subgrup

subgroup : hari ke-

b. Menghitung garis pusat/Central Line (CL)

Garis pusat merupakan rata-rata kerusakan produk ( $\hat{p}$ )

$$CL = \hat{p} = \frac{\sum np}{\sum n}$$

Keterangan:

$\sum np$  : Jumlah total yang rusak

$\sum n$  : jumlah total yang diperiksa

c. Menghitung batas kendali atas Upper Control Limit (UCL)

Menghitung batas kendali atas (Upper Control Limit/UCL) dilakukan dengan rumus:

$$UCL = \hat{p} + 3 \left( \sqrt{\frac{\hat{p}(1 - \hat{p})}{n}} \right)$$

Keterangan:

$\hat{p}$  : rata-rata kerusakan produk  
 $n$  : total grup/sampel

- d. Menghitung batas kendali bawah atau Lower Control Limit (LCL)

Menghitung batas kendali bawah atau LCL dilakukan dengan rumus:

$$LCL = \hat{p} - 3 \left( \sqrt{\frac{\hat{p}(1 - \hat{p})}{n}} \right)$$

Keterangan:

$\hat{p}$  : rata-rata kerusakan produk  
 $n$  : total grup/sampel  
 catatan: Jika  $LCL < 0$  maka LCL dianggap = 0

Apabila data yang diperoleh tidak seluruhnya berada dalam batas kendali yang ditetapkan, maka hal ini berarti data yang diambil belum seragam. Hal tersebut menyatakan bahwa pengendalian kualitas yang dilakukan PT. Parkland Word Mayong Jepara masih perlu perbaikan. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik p-chart, apabila ada titik yang berfluktuasi secara tidak beraturan, hal ini menunjukkan bahwa proses produksi masih mengalami penyimpangan.

6. Mencari faktor penyebab yang paling dominan dengan diagram sebab-akibat

Setelah diketahui masalah utama yang paling dominan dengan menggunakan histogram, maka dilakukan analisis faktor kerusakan produk dengan menggunakan diagram sebab-akibat (fishbone diagram), sehingga dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kerusakan produk.

7. Membuat evaluasi dan rekomendasi perbaikan kualitas

Mengambil tindakan peningkatan atas penyebab utama dari masalah yang sedang terjadi.